

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2011- 2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Nurul Aini
NIM: 083123032

Dosen Pembimbing :

M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19760812 200801 1 015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2017**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2011- 2016**

SKRIPSI

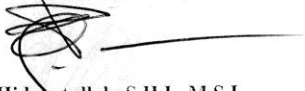
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Nurul Aini
NIM: 083123032

Dosen Pembimbing :


M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19760813 200801 1 015

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2017**

**PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP
PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2011- 2016**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Januari 2017

Tim Penguji

Ketua

Ahmadiono, S.Ag., M.E.I
NIP. 19760401 200312 1 0 05

Sekretaris

Daru Anondo, SE., M.Si
NIP. 19750303 200901 1 0 09

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
2. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S.Ag., M.M
NIP. 19740727 200212 1 003

MOTTO

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.¹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak banyak supaya kamu beruntung”.²

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.”³

¹Departemen agama RI, *Al-qur'an & Terjemah* (73 : 20)

² *Ibid.*, 62:10

³ *Ibid.*, 38:24

PERSEMBAHAN

Terima kasih puji syukur Tuhan yang tiada henti. Dzat yang maha pengasih dan penyayang Engkau berikan kasih sayang kepadaku dan orang-orang disekitarku. Shalawat beserta salam tetap tertuju pada Nabi Muhammad Saw.

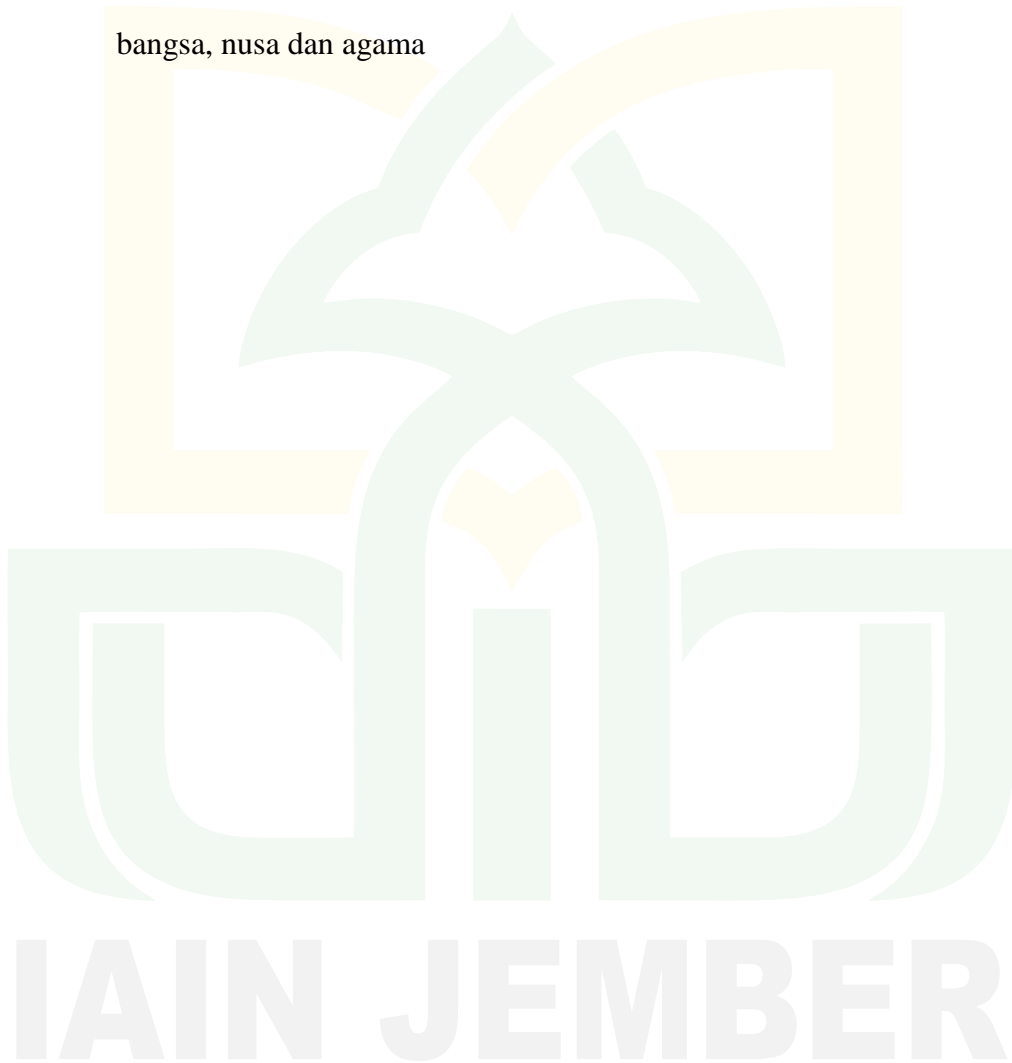
Terima kasih yang tiada tara kepada orang-orang yang senantiasa mewarnai hari-hariku, menemaniku berjuang menapaki lika-liku hidup, mendukungku tanpa kenal lelah.

Karya ini aku persembahkan untuk:

1. Ayahku tercinta Suropto yang telah membimbingku dari kecil hingga dewasa dan selalu bekerja keras demi kebahagiaanku.
2. Ibuku tersayang Nursiati yang telah melahirkan dan membesarkanku dengan penuh rasa ikhlas, penuh cinta dan penuh dengan kasih sayang.
3. Kakakku Endah Sulistiowati dan Putri Cahyanti yang selalu menjagaku dan selalu memberikan semangat utukku.
4. Adikku Aulia Hidayani dan Ahlam Nuraidi yang selalu memberikan keceriaan dan menghiburku ketika diriku mulai lelah.
5. Segenap dosen IAIN Jember.
6. Sahabat-sahabatku terutama untuk Rofi'atul Nurjannah dan Irfany Pratiwi yang selalu membantu, memberikan motivasi dan selalu menjadi penyemangatku.
7. Teman-teman di IAIN Jember khususnya teman seperjuangan prodi perbankan Syariah kelas T1 yang selalu berbagai pengalaman dan

pengetahuan, bersama kalian aku menemukan arti kekompakan dan persahabatan.

8. Almamaterku Tercinta, Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember) terimalah karyaku ini sebagai ungkapan terima kasih untuk kalian yang telah berkorban banyak untuk jadikan diriku orang yng berguna bagi bangsa, nusa dan agama



KATA PENGANTAR



Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan seluruh pengikut beliau sampai akhir zaman.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi tidak mungkin terealisasi tanpa bantuan, do'a restu, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan I
4. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Islam dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurul Setianingrum, SE, MM. selaku ketua program studi Perbankan Syariah.
6. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Kepada semua pihak, peneliti mengucapkan semoga bantuan bimbingan yang telah diberikan tercatat sebagai amal shalih dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Serta selalu mendapat limpahan rahmat-Nya. Amin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwa skripsi ini begitu banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis membuka diri sepenuh hati untuk saran dan kritik.

Akhirnya, tiada kata yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT semoga penulisan ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya

Jember, Januari 2017

Penulis

Nurul Aini
NIM: 083123032

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Nurul Aini, M.F.Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, 2016: Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia Periode 2011-2016

Bank Syariah yang pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat, melalui pembiayaan bagi hasil yang diberikan kepada masyarakat diharapkan dapat membangkitkan kewirausahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha. Sedangkan Profitabilitas adalah rasio pengukuran bank dalam menghasilkan laba yang dapat diukur dengan: a. *Return on Asset* yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. b. *Return on Equity* yaitu rasio yang menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan dari modal yang tersedia untuk menghasilkan laba bersih. c. Beban Operasional terhadap pendapatan operasional yaitu rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank. Dimana pembiayaan juga dapat menjadi tolak ukur bank untuk mendapatkan keuntungan, karena pembiayaan juga salah satu yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : a. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah? b. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah? c. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah?

Tujuan pembahasan dalam penelitian ini adalah : a. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah. b. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah. c. Untuk mengetahui adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah.

Adapun metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Sumber data menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan internet. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan program SPSS.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: a. Tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas ROA, b. Tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas ROE, c. Tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas BOPO

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	15

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	15
3. Metode Analisis Data.....	16
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	29
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	46
B. Penyajian Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Lampiran Data	
3. Surat Keterangan Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penelitian dari OJK	
5. Pernyataan Keaslian Tulisan	
6. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	
1.1	Data Pembiayaan Bagi Hasil	6
2.1	Penelitian Terdahulu	25
3.1	Data Pembiayaan Bagi Hasil	56
3.2	Data profitabilitas (ROA, ROE, BOPO).....	57
3.3	Uji Autokorelasi ROA	61
3.4	Uji Autokorelasi ROE	62
3.5	Uji Autokorelasi BOPO	62
3.6	Persamaan Linier Regresi Sederhana <i>Profitabilitas</i> ROA.....	66
3.7	Persamaan Linier Regresi Sederhana <i>Profitabilitas</i> ROE.....	67
3.8	Persamaan Linier Regresi Sederhana <i>Profitabilitas</i> BOPO	68
3.9	Uji t <i>Profitabilitas</i> ROA	70
3.10	Uji t <i>Profitabilitas</i> ROE.....	70
3.11	Uji t <i>Profitabilitas</i> BOPO	71
3.12	Uji Determinasi ROA	72
3.13	Uji Determinasi ROE.....	73
3.14	Uji Determinasi BOPO	73

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

2.1 Skema Pembiayaan Mudharabah	36
2.2 Skema Pembiayaan Musyarakah.....	41
3.1 Struktur Organisasi Bank BNI Syariah	55
3.2 Uji Normalitas ROA	59
3.3 Uji Normalitas ROE.....	59
3.4 Uji Normalitas BOPO	60
3.5 Uji Heteroskedastisitas ROA	63
3.6 Uji Heteroskedastisitas ROE.....	64
3.7 Uji Heteroskedastisitas BOPO	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bank merupakan mitra dalam memenuhi sebuah kebutuhan keuangan, dimana bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan, seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Menurut undang-undang nomor 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dimana bank dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah:

- a) Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau dengan kata lain bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Dimana masyarakat mempunyai tujuan menyimpan uangnya kepada bank diantaranya: untuk keamanan uangnya, untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga, dan yang terakhir untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.
- b) Menyalurkan dana kepada masyarakat dengan cara memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan

c) Memberikan jasa-jasa bank lainnya yang berupa pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (kliring), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), L/C, dll.¹

Di Indonesia terdapat dua jenis bank dilihat dari segi cara menentukan harga yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kepada pihak-pihak yang kekurangan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, namun bank yang berdasarkan prinsip konvensional ini menetapkan bunga sebagai harga. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak-pihak yang kekurangan dana dalam rangka mensejahterakan rakyat dan berdasarkan prinsip-prinsip syariat islam, dimana prinsip bank syariah yaitu dengan bagi hasil.²

Pengesahan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah dan diberlakukannya kebijakan *spin off* telah mendorong bertambahnya jumlah Bank Syariah di Indonesia. Kondisi tersebut membawa konsekuensi pada semakin ketatnya persaingan di antara bank syari'ah. Persaingan yang semakin ketat menuntut suatu keputusan yang tepat dalam menjalankan usahanya yang harus didukung dengan perencanaan yang baik sebagai dasar operasional dan pencapaian profit yang diharapkan. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan

¹ Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2003), 3.

² Ibid, 24.

berbasis syariah tiada lain yaitu sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunah.³

Bank syariah sendiri memiliki visi yaitu terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sektor riil melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil (*share based financing*) dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.

Sesuai dengan visi bank syariah sendiri prinsip-prinsip yang digunakan oleh bank syariah yaitu prinsip mudharabah, dan prinsip musyarakah. Prinsip dalam bank syariah menerapkan sistem bagi hasil kepada para nasabahnya bukan sistem bunga (riba) seperti bank konvensional. Sistem bagi hasil adalah dimana setiap keuntungan maupun kerugian dari hasil usaha pihak bank maupun nasabah ditanggung bersama oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan sebelum terjadinya transaksi (akad).⁴

Dalam rangka mengoptimalkan profitabilitasnya, bank akan berusaha meningkatkan pengumpulan dana dari sumber dana yang tersedia. Upaya peningkatan profitabilitas juga harus disertai dengan upaya peningkatan kualitas penyaluran aktifa produktif. Setiap investasi dalam aktifa produktif bank syari'ah dinilai kualitasnya berdasarkan

³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori kePraktik* (Jakarta : Gema Insani, 2001), 18.

⁴ Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), 48.

pendekatan jaminan, pendekatan karakter, kemampuan pelunasan, kelayakan usaha dan pendekatan fungsi bank sebagai lembaga perantara keuangan. Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007, “Pemanfaatan aktifa dalam suatu bank dapat dilihat dari aktifa produktif yang dimiliki.” Komponen aktifa produktif yang dimiliki bank syari’ah salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu produk usaha bank syari’ah yang mampu menghasilkan keuntungan.

Bank juga mempunyai tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁵

Sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan *profit*, kegiatan penyaluran dana dilakukan oleh perbankan syariah melalui sistem pembiayaan yang meliputi beberapa produk pembiayaan yang salah satunya adalah pembiayaan *bagi hasil* yang meliputi pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Dimana pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan modal kerja dimana pada pembiayaan mudharabah pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya (*mudharib*) menjadi

⁵ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta : BPFY Yogyakarta, 1999), 130.

pengelola dengan suatu perjanjian keuntungan menurut kesepakatan. Sedangkan pada pembiayaan musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Salah satu bukti perkembangan perbankan syariah ditunjukkan dengan pertumbuhan bank syariah yang berada di Indonesia yang cukup menggemirakan di tengah persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat yaitu terdapat pada Bank BNI Syariah dimana bank BNI Syariah cabang dari bank umum konvensional yang pada november tahun 2000 telah membuka lima cabang syariah.⁶ Walaupun bank BNI Syariah cabang bank umum konvensional tapi bank BNI Syariah sudah memperlihatkan kecakapannya dalam mengolah pembiayaan. Dimana dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil pada bank BNI Syariah terus saja mengalami kenaikan. Yang artinya masyarakat mempercayai kinerja pada Bank BNI Syariah.

Dan peningkatan pembiayaan bagi hasil dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Kepraktik*, 27.

Tabel 1.1
Data pembiayaan Bagi Hasil
PT.Bank BNI Syariah
Periode Maret 2011-Juni 2016⁷

no	Bulan	pembiayaan Bagi Hasil
1	Mar-11	734.549.000.000,-
2	Jun-11	1.014.510.000.000,-
3	Sep-11	1.085.218.000.000,-
4	Des-11	1.009.346.000.000,-
5	Mar-12	1.064.773.000.000,-
6	Jun-12	999.206.000.000,-
7	Sep-12	1.123.041.000.000,-
8	Des-12	1.271.224.000.000,-
9	Mar-13	1.424.136.000.000,-
10	Jun-13	1.582.643.000.000,-
11	Sep-13	1.739.500.000.000,-
12	Des-13	1.832.532.000.000,-
13	Mar-14	1.976.568.000.000,-
14	Jun-14	2.172.187.000.000,-
15	Sep-14	2.265.910.000.000,-
16	Des-14	2.471.835.000.000,-
17	Mar-15	2.603.676.000.000,-
18	Jun-15	2.950.927.000.000,-
19	Sep-15	3.071.174.000.000,-
20	Des-15	3.448.754.000.000,-
21	Mar-16	3.690.765.000.000,-
22	Jun-16	4.029.465.000.000,-

Dapat dilihat dari data diatas, bahwa setiap triwulan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan, namun pada bulan Juni 2011 pembiayaan mengalami penurunan, tapi semua dapat diatasi oleh Bank BNI Syariah yang dapat kita lihat bahwa pada bulan september 2011 sampai juni 2016 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan lagi, dan selalu mengalami kenaikan.

⁷ www.ojk.go.id

Dari data diatas dapat menjadi tolak ukur bank untuk mendapatkan keuntungan dari pembiayaan yang disalurkan. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah.⁸ Profitabilitas bank syariah bisa diketahui meningkat atau menurunnya menggunakan pengukuran rasio keuangan, yaitu ROA (*Return on Assets*), ROE (*Return on Equity*) dan BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional). Peneliti menggunakan semua pengukuran rasio profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan Laporan Keuangan Triwulan 1 sampai 6 dari tahun 2011-2016 Bank BNI Syariah di Indonesia. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP PROFITABILITAS BANK BNI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2016.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2016?

⁸ Dikutip dari skripsi Rivalah Anjani, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*, (Surakarta : Universitas Malang)

2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROE pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2016?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap BOPO pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2016?

C. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah.⁹

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROA pada Bank BNI Syariah periode 2011-2016.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap ROE pada Bank BNI Syariah periode 2011-2016.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap BOPO pada Bank BNI Syariah periode 2011-2016.

⁹ STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Stain Press, 2015) 35.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.¹⁰ Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas perbankan syariah, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan dan untuk menambah wawasan, khususnya mengenai perbankan syariah tentang produk pembiayaan bagi hasil.
- b. Bagi lembaga yang terkait, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi bank sebagai bahan masukan yang nantinya digunakan untuk membantu pihak manajemen terutama untuk melihat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap tingkat profitabilitas.
- c. Bagi IAIN, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur untuk perkembangan penelitian selanjutnya

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

- d. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu tolok ukur bagi penelitian selanjutnya, dan sebagai sebuah referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹¹

Sugiyono menyatakan, bahwa variabel didalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut.¹² Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 variabel yaitu, variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel independent/bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pembiayaan *bagi hasil* (X) dengan indikator seluruh jumlah pembiayaan *bagi hasil* yang telah disalurkan oleh PT. Bank BNI Syariah.

¹¹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

¹²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 47-48.

¹³Ibid, 39.

b. Variabel Dependent

1) Profitabilitas Bank Syariah (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Profitabilitas PT.Bank BNI Syariah dengan indikator *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *beban Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO)*.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi operasional yang perlu ditegaskan dari judul penelitian ini adalah:

1. Pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana yang berdasarkan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi

dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan dibank syariah.¹⁴

Adapun pembiayaan bagi hasil terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil) adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) menyediakan 100% modal, sedangkan pihak lainnya (*mudharib*) menjadi pengelola dengan suatu perjanjian keuntungan menurut kesepakatan.¹⁵

b. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah bentuk kerja sama antara dua pemilik modal untuk menyatukan modalnya pada usaha tertentu, sedangkan pelaksanaannya bisa ditujuk salah satu diantara mereka dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹⁶

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan.¹⁷

¹⁴ Ahmadio, *Dasar-Dasar Bank Syariah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 105.

¹⁵ Antonio, *Bank Syariah*, 95.

¹⁶ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 2009), 143.

¹⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2003), 215.

Rasio Profitabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Pada rasio profitabilitas, rasio yang dapat diukur antara lain : *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)*

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau posulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang keberadaanya diterima oleh peneliti.¹⁸ Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpihak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁹

Adapun asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah bahwa jumlah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang dikeluarkan bank tidak mempengaruhi profitabilitas Bank BNI Syariah.

H. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (studi kasus bank syariah mandiri KCP rogojampi) oleh Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah telah

¹⁸ STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember :STAIN press, 2012), 37.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 42.

terbukti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah. Dan juga tidak ada pengaruh yang simultan antara risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.²⁰

Hipotesa/hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.²¹

Menurut Sugiyono hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu:²²

1. Hipotesis Alternatif atau disebut juga dengan hipotesis kerja, disingkat (H_a) dinyatakan dalam kalimat positif yang disusun berdasarkan teori yang dipandang handal. Hipotesis kerja alternatif ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Formulasinya adalah: $H_0 : b = 0$, artinya ada pengaruh variabel x dan Y. Dalam notasinya hipotesis H_a adalah “pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, BOPO) Bank BNI syariah”
2. Hipotesis nol (H_0) biasanya dinyatakan dalam kalimat negatif dan dirumuskan karena teori yang digunakan masih diragukan kehandalannya. Hipotesis ini sering juga disebut hipotesis statistik yang diuji dengan perhitungan statistik. Formulasinya adalah: $H_0 : b=0$,

²⁰Dewi Intan Fattati nur Lailatul Fajriyah, Skripsi *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2013*, (Jember: STAIN Jember, 2014), 122.

²¹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi:Teori dan aplikasi*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2005), 58.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&G*, (Bandung : Alfabeta,2014), 64.

artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y. Dalam notasinya hipotesis H_0 adalah “pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA, ROE, BOPO) Bank BNI syariah”

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.²³

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder; yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi, kepustakaan dan internet.

3. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diuji kebenarannya dan sesuai dengan masalah yang diteliti secara lengkap maka digunakan teknik dokumentasi.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah,

²³ *Ibid.*,12

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁴

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi yaitu data dari Laporan keuangan Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2016 di Indonesia.

4. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk mempermudah menganalisis data maka peneliti menggunakan program *Statistical Package for social science (SPSS)*.

Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji asumsi klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbatas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, autokorelasi, heteroskedatifitas.

²⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 201.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak.

Tujuannya adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.²⁵

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.²⁶

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu unntuk menguji perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.²⁷

3) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu

²⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan Statistik Multivariat*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2002), 34.

²⁶ Hengky Latan, *Analisis Multivariate: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IMB SPSS 20.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

²⁷ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 186.

pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear.²⁸

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak diperlukan pada data cross section seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara bersamaan.

Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji Durbin-Watson dan uji dengan Run Test.

Runt test sebagai bagian dari statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak.²⁹

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial adalah teknis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dan rumusnya yang digunakan yaitu rumus regresi linier sederhana. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independen variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat).

²⁸ Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.

²⁹ <http://www.portal-statistik.com/2014/05/mendeteksi-autokorelasi-dengan-run-test.html> diakses tgl 19 des 2016 pk1.10.42

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Variabel independen (X) : Pembiayaan *bagi hasil*
- b. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + x$$

Keterangan: Y: Variabel dependen (profitabilitas)

a : konstanta atau intercept

: koefisien variabel

x : variabel independen (pembiayaan bagi hasil)

c. Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

- a. H_{a1} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah

³⁰Ibid., 81.

- b. H_{a2} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah
- c. H_{a3} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

3. Keputusan

Kriteria uji t :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a1} , H_{a2} dan H_{a3} diterima, dan sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_{a1} , H_{a2} dan H_{a3} ditolak.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel

independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square.³¹

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif narasi bukan seperti daftar isi.

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: bab ini berisi tentang kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca.

Bagian akhir : Daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

³¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berbicara tentang kajian perbankan kita tidak cukup hanya membaca tulisan lepas, akan tetapi memerlukan beberapa tulisan ilmiah, tesis, disertasi, maupun penelitian-penelitian lain. Oleh karena itu, peneliti mencantumkan beberapa judul penelitian sebelumnya yang berfungsi untuk membandingkan agar terhindar dari kesamaan dalam penelitian. Adapun penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Dewi Intan Fattati nur Lailatul Fajriyah (2014) dengan judul Pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri(studi kasus PT.Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi tahun 2013), dan mendapatkan hasil pengujian secara simultan dan parsial risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Halimatus Sa'diyah (2015) dengan judul Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah(studi kasus pada PT.Bank BRI Syariah Cabang Jember), yang mendapatkan hasil Risiko pembiayaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.

3. Khoirul Nikmah (2012) Mekanisme pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta perlakuan akuntansinya pada Bank Syariah (studi kasus di BNI Syariah Jember) yang mendapatkan kesimpulan bahwa Mekanisme dan penetapan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah di BNI Syariah jember telah sesuai dengan teori yang telah tertuang dibuku-buku perbankan syariah, dan perlakuan akuntansi pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah telah memenuhi ketentuan PSAK no 105-106 tentang akuntansi mudharabah dan musyarakah
4. Umi Arifah Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada BMT-UGT Sidogiri Unit Randuagung Lumajang Periode 2011-2012 Dari kesimpulan dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* ada pengaruh terhadap profitabilitas ROE, sedangkan pengujian simultan terhadap pos ROA dan BOPO pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas.
5. Russely Inti Dwi Permata Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012. Dari hasil pengujian secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap

profitabilitas (*return on equity*), sedangkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh variable pembiayaan *musyarakah*

6. Eka Septi Hidayah Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2009-Desember 2015. Mendapatkan hasil bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA dan ROE.
7. Rozinah Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan BOPO) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2015 dengan kesimpulan dari hasil uji t bahwa risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan BOPO di Bank BNI Mandiri Syariah periode 2012-2015.
8. Lusi Hardiyanti Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015. Yang mendapatkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015.
9. Arik Cahyono Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Komponen Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni2015 mendapatkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap

komponen profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS).

10. Unaisis Sholiyatul Fikriyah Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013- Desember 2015. Mendapatkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah dan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan ROE PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Kesimpulan
1	Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah (2014) ³²	Pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah mandiri(studi kasus PT.Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi tahun 2013)	Kuantitatif	Dari hasil pengujian secara simultan dan parsial risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
2	Halimatus Sa'diyah (2015) ³³	Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan	Kuantitatif	Risiko pembiayaan tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas

³² Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2013," (Skripsi, STAIN Jember, Jember 2014), 122.

³³ Halimatus Sa'diyah, *Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Syariah Jember*, (Skripsi, STAIN Jember, Jember, 2015), 88.

		terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah(studi kasus pada PT.Bank BRI Syariah Cabang Jember)		
3	Khoirul Nikmah (2012) ³⁴	Mekanisme pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta perlakuan akuntansinya pada Bank Syariah(studi kasus di BNI Syariah Jember)	Deskriptif-kualitatif	Mekanisme dan penetapan nisbah bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah di BNI Syariah jember telah sesuai dengan teori yang telah tertuang dibuku-buku perbankan syariah, dan perlakuan akuntansi pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah telah memenuhi ketentuan PSAK no 105-106 tentang akuntansi mudharabah dan musyarakah
4	Umi Arifah ³⁵	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada BMT-UGT Sidogiri Unit Randuagung	Kuantitatif	Dari kesimpulan dapat dijelaskan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> ada pengaruh terhadap profitabilitas ROE, sedangkan pengujian simultan terhadap pos ROA dan BOPO pembiayaan

³⁴ Khoirul Nikmah, *Mekanisme Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Serta Perlakuan Akuntansinya pada Bank BNI Syariah Jember*, (Skripsi, STAIN Jember, Jember 2012), 77.

³⁵ Umi Arifah, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada BMT-UGT Sidogiri Unit Randuagung Lumajang Periode 2011-2012*. (Skripsi, STAIN Jember, Jember, 2013).

		Lumajang Periode 2011- 2012		<i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas.
5	Russely Inti Dwi Permata ³⁶	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009- 2012.	Kualitatif	Dari hasil pengujian secara simultan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (<i>return on equity</i>), sedangkan hasil pengujian secara parsial profitabilitas dipengaruhi oleh _variable pembiayaan <i>musyarakah</i>
6	Eka Septi Hidayah (2016) ³⁷	Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2009- Desember 2015	Kuantitatif	bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas ROA dan ROE.
7	Rozinah (2016) ³⁸	Pengaruh Risiko	Kuantitatif	dengan kesimpulan dari hasil uji t bahwa

³⁶Russely Inti Dwi Permata, *Analisis Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012*, (Jurnal, Universitas Brawijaya, Malang, 2014)

³⁷Eka Septi Hidayah, *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2009-Desember 2015*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 68.

³⁸Rozinah, *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan BOPO) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2015*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 71.

		Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan BOPO) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2015		risiko pembiayaan berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan BOPO di Bank BNI Mandiri Syariah periode 2012-2015
8	Lusi Hardiyanti (2016). ³⁹	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015	Kuantitatif	Yang mendapatkan hasil bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015.
9	Arik Cahyono (2016). ⁴⁰	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Komponen Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni2015	Kuantitatif	mendapatkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap komponen profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS).
10	Unaisis Sholiyatul Fikriyah (2016) ⁴¹	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah	Kuantitatif	Mendapatkan hasil bahwa pembiayaan musyarakah dan

³⁹ Lusi Hardiyanti, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 79.

⁴⁰ Arik Cahyono, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Komponen Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni2015*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 77

⁴¹ Unaisis Sholiyatul Fikriyah, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013- Desember 2015*, (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2016), 101.

		dan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013-Desember 2015.		mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dan ROE PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.
--	--	---	--	--

Sumber: data diolah

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama ingin melihat ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan yang telah dikeluarkan bank terhadap profitabilitas.

Sedangkan letak perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu: pertama, penelitian sebelumnya menganalisis pengaruh risiko pembiayaan, sedangkan penelitian kedua yaitu membahas tentang pembiayaan bagi hasil yang sudah dikeluarkan oleh Bank BNI Syariah.

Kedua, penelitian sebelumnya menggunakan metode pengujian yang dipakai adalah model regresi ganda, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan bagi hasil

a. Pengertian pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana yang berdasarkan prinsip syariah.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.⁴²

Menurut UU perbankan No.10 Tahun 1998, *pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.*

b. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle Fund*. Dimana bank dapat mempertemukan pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.

⁴² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenada Group, 2014), 108.

- 3) Pembiayaan sebagai alat pengendalian harga, dimana ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatkannya jumlah uang yang beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga
 - 4) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada, dimana pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi.⁴³
- c. Jenis pembiayaan bagi hasil

Pembiayaan bagi hasil terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Pembiayaan Mudharabah

a) Pengertian pembiayaan Mudharabah

Secara teknis, *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kelalaian atau kecurangan

⁴³ Ibid, 112.

si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.⁴⁴

Kegiatan operasional bank syariah dengan prinsip *profit and loss sharing* ini diperoleh dari hasil konferensi negara-negara Islam sedunia, salah satunya adalah “Setiap keuntungan haruslah tunduk pada hukum untung dan rugi (*profit and loss sharing*). Jika tidak, maka ia termasuk riba”.⁴⁵

Akad *mudharabah* pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dengan Siti Khodijah sebelum Muhammad SAW menjadi seorang Nabi. Kala itu Siti Khadijah berperan sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedang Nabi Muhammad SAW berperan sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dalam praktiknya Siti Khadijah mempercayakan barang dagangannya untuk dijual oleh Nabi Muhammad SAW ke luar negeri.⁴⁶

b) Rukun dan syarat *Pembiayaan Mudharabah*:⁴⁷

- i. Pihak yang melakukan akad (*shahibul maal* dan *mudharib*) harus cakap hukum.

⁴⁴Antonio, *Bank Syariah*, 95.

⁴⁵Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), 13.

⁴⁶Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Teras, 2014), 185.

⁴⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, 172.

ii. Modal yang diberikan oleh shahibul maal yaitu sejumlah uang atau aset untuk tujuan usaha dengan syarat:

i) Modal harus jelas jumlah dan jenisnya

ii) Dapat berbentuk uang atau barang yang dapat dinilai pada waktu akad

iii) Modal tidak berbentuk piutang. Modal harus dibayarkan mudharib, baik secara bertahap maupun sekaligus, sesuai dengan kesepakatan dalam akad mudharabah.

iii. Pernyataan ijab kabul, dituangkan secara tertulis yang menyangkut semua ketentuan yang disepakati dalam akad.

iv. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan modal yang diserahkan oleh shahibul maal kepada mudharib, dengan syarat sebagai berikut:

i) Pembagian keuntungan harus untuk kedua belah pihak

ii) Pembagian keuntungan harus dijelaskan secara tertulis pada saat akad dalam bentuk nisbah bagi hasil

iii) Penyedia dana menanggung semua kerugian, kecuali kerugian akibat kesalahan yang disengaja oleh mudharib.

c) Aspek-aspek pertimbangan pemberian pembiayaan:⁴⁸

- Aspek jenis usaha
- Tempat usaha
- Aspek waktu.

d) Landasan Hukum

- Undang-Undang

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Bab IV pasal 19 ayat 1 tentang Perbankan Syariah “kegiatan usaha bank Umum syariah meliputi: Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *Mudharabah*, akad *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah”.⁴⁹

IAIN JEMBER

⁴⁸Ahmad Dahlan, *Bank Syariah:Teoritik, Praktik, Kritik,Buku Bacaan Akademik, Praktisi serta Dewan Pengawas Syariah*, (Yogyakarta:Teras, 2012), 167.

⁴⁹Tim penyusun, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2009 Tentang Bank Indonesia & Undang-undang republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah: Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2013), 150-151.

- Al Qur'an

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.⁵⁰

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ

فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥١﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak banyak supaya kamu beruntung”.⁵¹

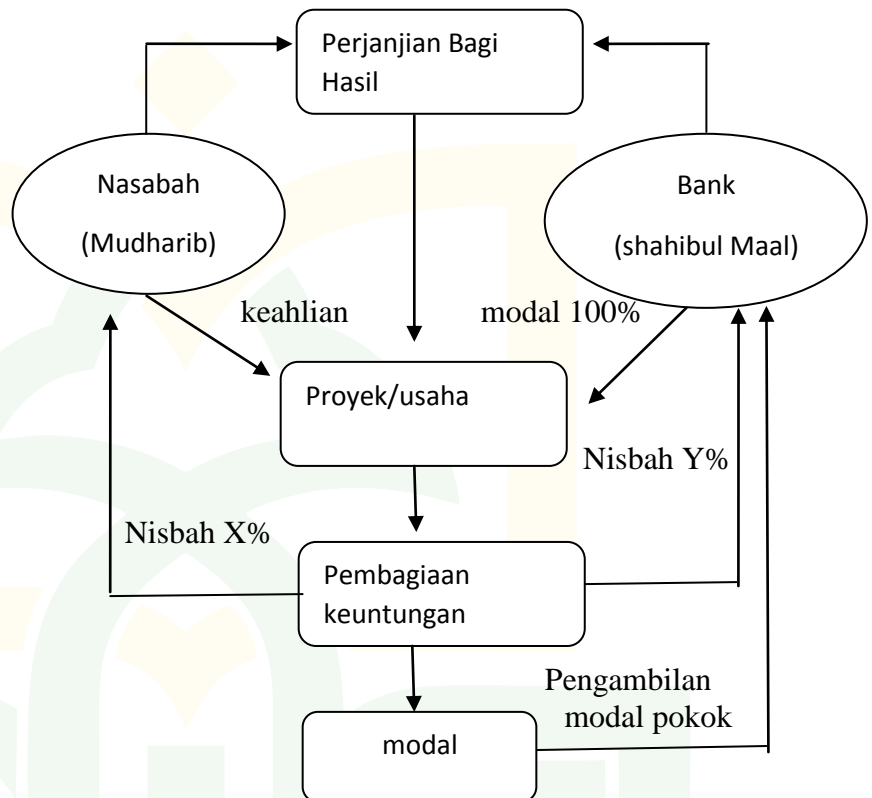
IAIN JEMBER

⁵⁰Departemen agama RI, *Al-qur'an & Terjemah* (73 : 20)

⁵¹ *Ibid.*, 62:10

e) Skema Pembiayaan Mudharabah⁵²

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan Mudharabah



f) Nisbah Keuntungan

Nisbah keuntungan meliputi:⁵³

- i. Prosentase, nisbah keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk prosentase antara dua belah pihak bukan dinyatakan dalam nilai nominal Rp tertentu, seperti: 50:50, 70:30, 60:40, atau bahkan 99:1 sesuai kesepakatan para pihak.

⁵² Muhammad syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, 94.

⁵³ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 206-209.

- ii. Bagi Untung dan Bagi Rugi, dalam kontrak ini bila bisnis dalam akad *mudharabah* ini mendatangkan kerugian, pembagian kerugian itu bukan didasarkan atas nisbah, tetapi porsi modal masing-masing pihak. Itulah mengapa dalam prosentase disebutkan nisbah keuntungan bukan nisbah saja.
- iii. Jaminan, untuk menghindari adanya moral hazard dari pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahibul maal* dibolehkan meminta jaminan kepada *mudharib*. Jadi tujuan jaminan ini untuk menghindari moral hazard *mudharib*, bukan untuk “mengamankan” nilai investasi.
- iv. Menentukan besaran nisbah, besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yang berkontrak. Namun ahli fiqih sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan.
- v. Cara menyelesaikan kerugian, dilakukan dengan dua cara: yang pertama, diambil terlebih dahulu dari keuntungan. Karena keuntungan merupakan pelindung modal. Kedua, bila kerugian melebihi keuntungan, baru diambil dari pokok modal.

Perkembangan sistem *mudharabah* bank syariah di Indonesia bila dibandingkan dengan perkembangan bank konvensional dan/atau perkembangan perbankan syariah di negara-negara yang sebagian besar berpenduduk muslim, bisa dikatakan bahwa perbankan syariah di Indonesia masih dalam tahap awal pengembangan.⁵⁴

2) Pembiayaan Musyarakah

a) Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵⁵

Musyarakah pada umumnya merupakan perjanjian yang berjalan terus sepanjang usaha yang dibiayai bersama terus beroperasi. Namun perjanjian musyarakah dapat diakhiri dengan atau tanpa menutup usaha.⁵⁶

b) Rukun dari akad Musyarakah

i. Pelaku akad, yaitu para mitra usaha

⁵⁴Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 52.

⁵⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: gema insani, 2012), 98.

⁵⁶ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali, 2013), 52.

- ii. Objek akad, yaitu modal (mal), kerja (dharab), dan keuntungan (ribh)
 - iii. Shighah, yaitu ijab dan Qobul
- c) Teknis Perbankan
- i. Musyarakah biasanya diaplikasikan untuk pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank sama-sama menyediakan dana untuk membiayai proyek tersebut
 - ii. Modal yang disetor bisa berupa uang, barang perdagangan (trading asset), property, equipment atau intangible asset (seperti hak paten dan good will) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang.
 - iii. Setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana proyek.⁵⁷
- d) Landasan Hukum.
- i. Al-Qur'an

فَهُمْ شَرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ...

“.....maka mereka berserikat pada sepertiga...⁵⁸

⁵⁷ Panduan Account Officer, (Jakarta, 2009), 8.

⁵⁸ Departemen agama RI, Al-qur'an (4:12)

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

“dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.”⁵⁹

Kedua ayat diatas menunjukkan perkenaan dan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dan kepemilikan harta. Hanya saja dalam surahan-nisaa’12 perkongsian terjadi secara otomatis(jabr) karena waris, sedangkan dalam surah shaad 24 terjadi atas dasar akad(ikhtiyari)

ii. Al-Hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ
الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ

Dari Abu Hurairah, Rasulullah saw, bersabda, ”Sesungguhnya Allah Azzawa Jalla berfiman, Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya

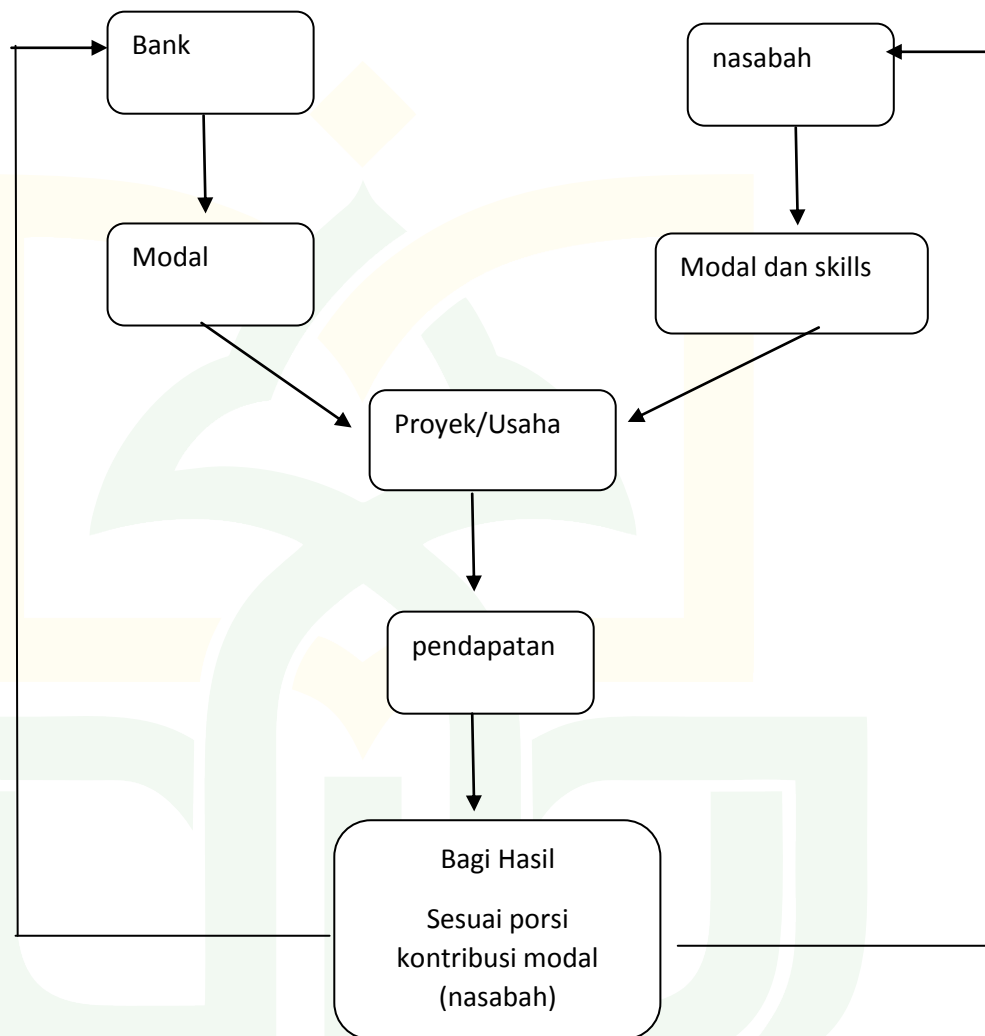
Hadits qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hambanya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.⁶⁰

⁵⁹ Ibid., 38:24.

⁶⁰ Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: dari teori kepraktik*, .”(HR Abu Dawud no 22936, dalam kitab al-Buyu, dan Hakim), 99.

e) Skema Pembiayaan Musyarakah.⁶¹

Gambar 2.2
Skema Pembiayaan Musyarakah



Keterangan :

1. Bank dan nasabah sebagai penyedia dana sesuai dengan kemampuannya
2. Pembagian hasil proyek didasarkan pada revenue sharing

⁶¹ Adiwarmanto Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), 90.

f) Syarat pokok Musyarakah

Syarat Akad Musyarakah merupakan hubungan yang dibentuk oleh para mitra melalui kontrak/akad yang disepakati bersama, maka otomatis 4 syarat akad yaitu:

- i. Syarat berlakunya akad
- ii. Syarat sahnya akad
- iii. Syarat terealisasinya akad
- iv. Syarat lazim, dimana para mitra usaha harus memenuhi syarat pelaku akad, akad harus dilaksanakan atas persetujuan para pihak tanpa adanya tekanan, penipuan, atau penggambaran yang keliru.

g) Pembagian proporsi keuntungan

- i. Proporsi yang dibagikan kepada para mitra usaha harus disepakati diawal kontrak/akad
- ii. Rasio/nisbah keuntungan untuk masing-masing mitra usaha harus ditetapkan sesuai dengan keuntungan nyata yang diperoleh usaha, dan tidak ditetapkan berdasarkan modal yang disertakan
- iii. Pembagian kerugian

Para ahli hukum Islam berpendapat bahwa setiap mitra menanggung kerugian sesuai dengan porsi investasinya. Oleh karena itu, jika seseorang mitra

menyertakan 40 persen modal, maka dia harus menanggung 40 persen kerugian.

- h) Manfaat Musyarakah⁶²
- i. Bank akan menikmati peningkatan dalam jumlah tertentu pada saat keuntungan nasabah meningkat
 - ii. Bank tidak berkewajiban membayar dalam jumlah tertentu kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi sesuai dengan pendapatan usaha bank, sehingga bank tidak akan pernah mengalami negatif spread
 - iii. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah, sehingga tidak memberatkan nasabah
 - iv. Bank akan selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman, dan menguntungkan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian

Dalam kamus ekonomi, profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba atau ukuran seberapa baik suatu sistem berfungsi menurut besarnya laba yang berhasil dicetak.⁶³ Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank

⁶² Muhammad syafi'i antonio, 94.

⁶³ Benyamin Molan, Glosarium Prentice Hall: *Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: PT. Prenbalindo, 2002), 123.

yang bersangkutan. Profitabilitas sangatlah penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana.

Rasio *Profitabilitas* merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama perusahaan adalah hasil operasi atau keuntungan. *Profitabilitas* merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio *Profitabilitas* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁶⁴

Sedangkan metode penghitungan tingkat *Profitabilitas* suatu perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara sebagai berikut:

1) *Return On asset* (ROA)

Return on asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset (rata-rata)}} \times 100\%$$

⁶⁴ <http://www.landasan.teori.com> (diakses tanggal 28 November 2016, pukul 19.00 WIB)

2) *Return On Equity* (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antar laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank. ROE merupakan indikator kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total modal inti}} \times 100\%$$

3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

$$\text{Rumus} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$$

IAIN JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH. Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah memenuhi pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.⁶⁵

2. Visi Misi dan Tujuan PT. Bank BNI Syariah

PT Bank BNI Syariah telah memiliki visi, misi sebagai landasan terciptanya budaya yang unggul dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

⁶⁵ www.bnisyariah.co.id

a. Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

c. Tujuan lembaga

- 1) Menyediakan produk dan jasa yang dikelola secara syariah.
- 2) Membebaskan Umat atau pengusaha kecil maupun besar dari bunga bank dan memberikan bagi hasil yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup ekonomi ummat Islam yang sesuai dengan sistem syariah.

3. Produk PT. Bank BNI Syariah

Produk dan layanan di PT. Bank BNI Syariah terdiri dari produk *consumer* dan *commercial* yang dikelompokkan dalam *system liabilities product, asset products*, dan *service* yaitu sebagai berikut :⁶⁶

a. *Lialibilities products* terdiri dari

1. Tabungan iB Hasanah

Adalah simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek/giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Tabungan iB Hasanah merupakan simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudharabah muthlaqah* atau simpanan berdasarkan akad *wadiah*.

2. Tabungan iB Prima Hasanah

Adalah investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *mudhorobah muthlaqoh* yaitu akad pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudhorrib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati dalam hal ini (*mudhorrib*) bank diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai dengan syariah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.

⁶⁶ Ibid.

3. Tabungan iB Bisnis Hasanah

Adalah investasi dana dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan *akad mudhorobah muthlaqoh* dan dilengkapi dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan.

4. Tabungan iB THI Hasanah

Adalah investasi dana untuk perencanaan haji yang dikelola secara syariah dengan akad *mudhorobah muthlaqoh* yaitu akad antara pemilik modal (*shohibul maal*) dengan pengelola (*mudhorrib*) untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini (*mudhorrib*) bank diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi sesuai syariah, dengan sistem setoran bebas atau bulanan, bermanfaat sebagai sarana pembayaran biaya penyelenggara ibadah haji (BPIH).

5. Tabungan iB Tapanas Hasanah

Adalah investasi dana untuk merencanakan masa depan yang dikelola secara syariah dengan akad *mudhorobah muthlaqoh* dengan sistem setoran bulanan, bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti liburan, ibadah umroh, pendidikan ataupun rencana lainnya.

6. Giro iB Hasanah

Adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yadh dhamanah* yaitu titipan dana yang dengan seizin dari pemilik dana dapat dioperasikan oleh bank untuk mendukung sektor riil, dengan jaminan dana dapat ditarik sewaktu-waktu oleh pemilik yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG).

7. Deposito iB Hasanah

Adalah simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan memberikan bagi hasil yang kompetitif dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

8. Tabungan iB Tunas Hasanah

Adalah produk simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan akad *wadiah* yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun.

b. Assets products terdiri dari

1. *Consumer products*

a) Griya iB Hasanah terdiri dari :

Adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah, dan membeli tanah kavling serta rumah

indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon nasabah dengan akad *murobahah* (jual beli).

b) Selain dari itu BNI Syariah juga menyediakan produk BNI iB OTO (murobahah), *auto loans*, BNI iB Multiguna (murobahah dan ijarah), *multi purpose loans*, BNI iB cerdas (ijarah), BNI iB sehat (ijarah), BNI iB sakinah (ijarah), BNI iB Hasanah *card*.

c) Rahn

Pembiayaan rahn merupakan penyertaan pejaminan/hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas (perhiasan) kepada bank sebagai jaminan atas pembiayaan (*qordh*) yang diterima. Pembiayaan ini dapat dimanfaatkan bagi anda yang membutuhkan dana jangka pendek dan keperluan mendesak, misalnya menjelang tahun baru, hari raya, kebutuhan modal kerja jangka pendek dan sebagainya.

2. *Commercial products*

Wirausaha iB hasanah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha dari Rp.50 juta sampai dengan Rp.1 milyar yang diproses lebih cepat dan fleksibel sesuai dengan prinsip syariah. Jenis akad wirausaha iB Hasanah adalah

a. *Muroba hah*

Adalah prinsip jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

b. *Mudhorobah*

Adalah akad kerja sama antara pihak bank sebagai penyedia dana 100% sedangkan nasabah menjadi pengelola dana dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan (nisbah bagi hasil).

c. *Musyarokah*

Adalah kerja sama dalam penyertaan modal antara pihak bank dengan nasabah dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan (nisbah bagi hasil).⁶⁷

3. *Services*

a) *Individual services*

Yaitu terdiri dari transfer, *settlement Real-Time Gross Settlement (RTGS) Bank note, remittance, draft*, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *Internet Banking, SMS Banking, Phone banking*.

b) *Institutional services*

Yaitu terdiri dari *payroll center, cash management, dan student payment center*.

⁶⁷ Ibid.

2. Strategi Pengembangan Lembaga

- a. Promosi yang menggunakan semua sarana.
- b. Memiliki budaya organisasi yang kuat.
- c. Memiliki *good will* (nama baik).
- d. Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis.
- e. Kualitas produk tabungan syariah plus baik.
- f. BNI Syariah memiliki jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.
- g. DPK dan Laba BNI Syariah cenderung bertumbuh.
- h. Sistem bagi hasil yang cukup bersaing.
- i. Kantor kantor BNI Syariah terletak di lokasi yang cukup strategis.
- j. Keamanan di BNI Syariah yang terjaga.
- k. *Layout* ruangan terkesan cukup luas dan lega.
- l. Kegiatan pelatihan dan pengembangan ini tidak hanya dikhususkan pada bagian *Customer Service* dan *teller* akan tetapi seluruh pegawai BNI Syariah.
- m. BNI Syariah Memiliki sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik, terutama dalam hal penyediaan (*Customer Information System*).
- n. BNI Syariah memperluas jaringannya dengan membuka Syariah *Channeling Office* (SCO)

- o. Sistem pembukuan pada SCO tetap terpisah dari BNI Konvensional dengan sistem ICONS (*Integrated Centerlized Online System*).
- p. BNI Syariah memiliki banyak nasabah muslim maupun non muslim

3. Mekanisme operasional lembaga

Jam operasional atau jam pelayanan untuk nasabah BNI Syariah

yaitu:⁶⁸

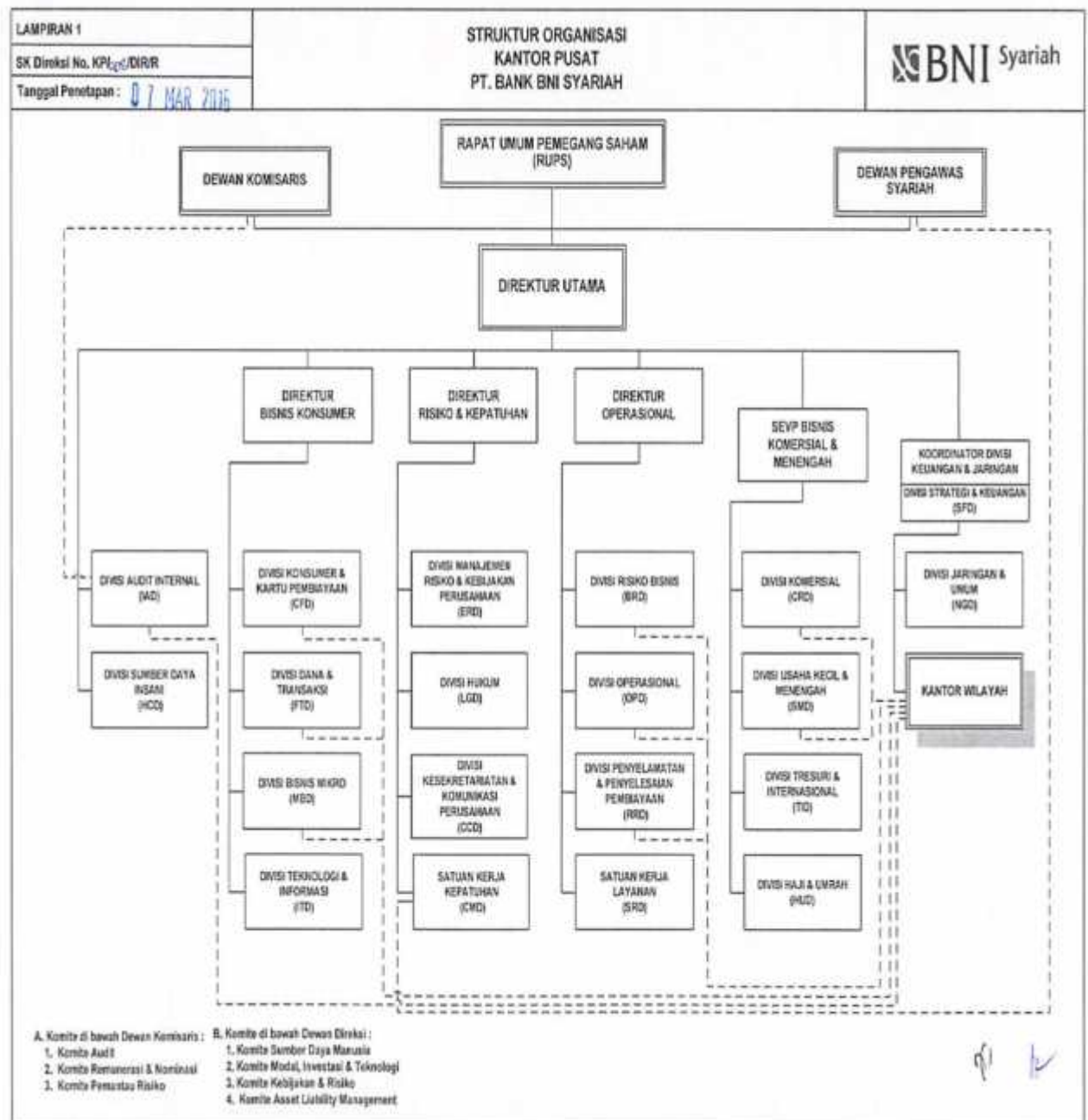
- a. Senin-kamis : 08.00-16.00
- b. Jum'at :07.30-16.00
- c. Minggu dan tanggal merah libur

IAIN JEMBER

⁶⁸ www.bnisyariah.co.id

6. Struktur Organisasi Bank BNI Syariah.⁶⁹

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Bank BNI Syariah di Indonesia



⁶⁹ www.bnisyariah.co.id

B. Penyajian data dan Analisis pengujian hipotesis

1. Penyajian data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Data Statistik laporan keuangan PT. Bank BNI Syariah Periode Maret 2011- Juni 2016. Sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah Pembiayaan bagi hasil dan ROA, ROE dan BOPO.

Tabel 3.1
Data Pembiayaan Bagi Hasil
PT.Bank BNI Syariah
Periode 2011- 2016⁷⁰

no	Bulan	pembiayaan Bagi Hasil
1	Mar-11	734.549.000.000,-
2	Jun-11	1.014.510.000.000,-
3	Sep-11	1.085.218.000.000,-
4	Des-11	1.009.346.000.000,-
5	Mar-12	1.064.773.000.000,-
6	Jun-12	999.206.000.000,-
7	Sep-12	1.123.041.000.000,-
8	Des-12	1.271.224.000.000,-
9	Mar-13	1.424.136.000.000,-
10	Jun-13	1.582.643.000.000,-
11	Sep-13	1.739.500.000.000,-
12	Des-13	1.832.532.000.000,-
13	Mar-14	1.976.568.000.000,-
14	Jun-14	2.172.187.000.000,-
15	Sep-14	2.265.910.000.000,-
16	Des-14	2.471.835.000.000,-
17	Mar-15	2.603.676.000.000,-
18	Jun-15	2.950.927.000.000,-
19	Sep-15	3.071.174.000.000,-
20	Des-15	3.448.754.000.000,-

⁷⁰ www.ojk.co.id

21	Mar-16	3.690.765.000.000,-
22	Jun-16	4.029.465.000.000,-

Sumber : Data diolah

Dengan melihat data diatas, bisa dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh Bank BNI Syariah selalu mengalami kenaikan Mei 2011-Juni2016. Namun ada satu periode dimana pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan, yaitu pada bulan Juni 2012 Bank BNI Syariah mengalami penurunan.

Tabel 3.2
Data Profitabilitas (ROA, ROE, BOPO)
PT.Bank BNI Syariah
Periode 2011-2016⁷¹

No	Bulan	ROA	ROE	BOPO
1	Mar-11	3,42	16,20	67,98
2	Jun-11	2,22	10,49	78,20
3	Sep-11	2,37	11,65	78,06
4	Des-11	1,29	6,63	87,86
5	Mar-12	0,63	4,23	91,20
6	Jun-12	0,65	4,20	92,81
7	Sep-12	1,31	8,64	86,46
8	Des-12	1,48	10,18	85,39
9	Mar-13	1,62	13,98	82,95
10	Jun-13	1,24	10,87	84,44
11	Sep-13	1,22	11,54	84,06
12	Des-13	1,37	11,73	83,94
13	Mar-14	1,22	13,79	84,51
14	Jun-14	1,11	13,28	86,32
15	Sep-14	1,11	13,12	85,85
16	Des-14	1,27	13,98	85,03
17	Mar-15	1,20	9,29	89,87
18	Jun-15	1,30	10,10	90,39
19	Sep-15	1,32	10,48	91,60
20	Des-15	1,43	11,39	89,63
21	Mar-16	1,65	13,54	85,37

⁷¹ www.ojk.co.id

22	Jun-16	1,59	12,88	85,88
----	--------	------	-------	-------

Sumber : Data diolah

Dari data diatas, bisa dilihat bahwa *ROA*, *ROE*, dan *BOPO* pada setiap triwulan mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya *normalitas*, *heteroskedastisitas*, dan *autokorelasi*.

1) Normalitas Data

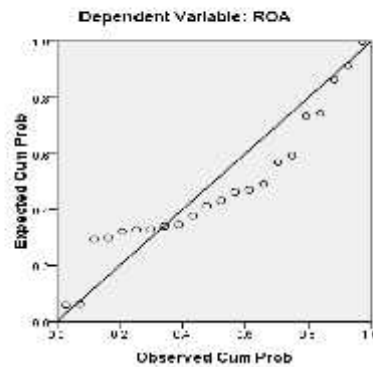
Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.⁷²

⁷²Hengky, *Analisis Multivariate*, 56.

Gambar 3.2
Uji Normalitas data (ROA)

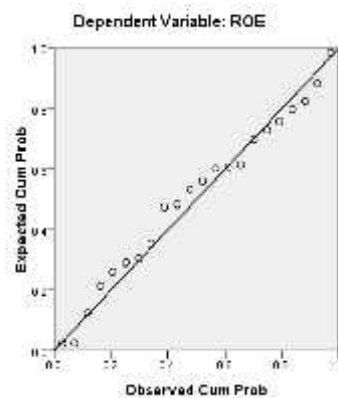
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian normalitas dengan SPSS pada variabel X dan Y_1 diatas pada grafik *probability plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 3.3
Uji Normalitas data (ROE)

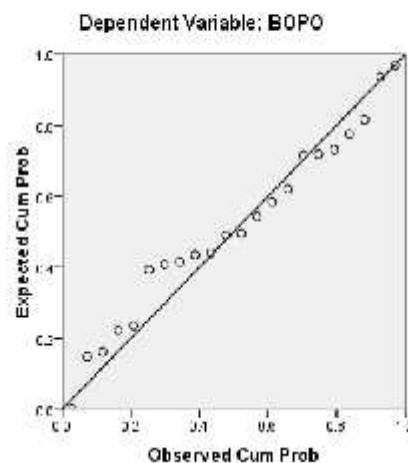
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian normalitas ROE dengan SPSS pada variabel X dan Y_2 diatas pada grafik *probability plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 3.4
Uji Normalitas data (BOPO)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil pengujian normalitas BOPO dengan SPSS pada variabel X dan Y_2 diatas pada grafik *probability plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.⁷³

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi (ROA)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.11591
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	11
Total Cases	22
Number of Runs	7
Z	-1.966
Asymp. Sig. (2-tailed)	.049

a. Median

Dengan ini hasil run test ROA menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig(2-tailed) < 0,05 yaitu 0,049 < 0,05 yang artinya terdapat problem autokorelasi.

⁷³Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi (ROE)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.35597
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	11
Total Cases	22
Number of Runs	8
	-1.529
Asymp. Sig. (2-tailed)	.126

a. Median

Dengan ini hasil run test ROE menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,126 > 0,05 yang artinya tidak terdapat problem autokorelasi.

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi (BOPO)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.08857
Cases < Test Value	11
Cases >= Test Value	11
Total Cases	22
Number of Runs	9
Z	-1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)	.275

a. Median

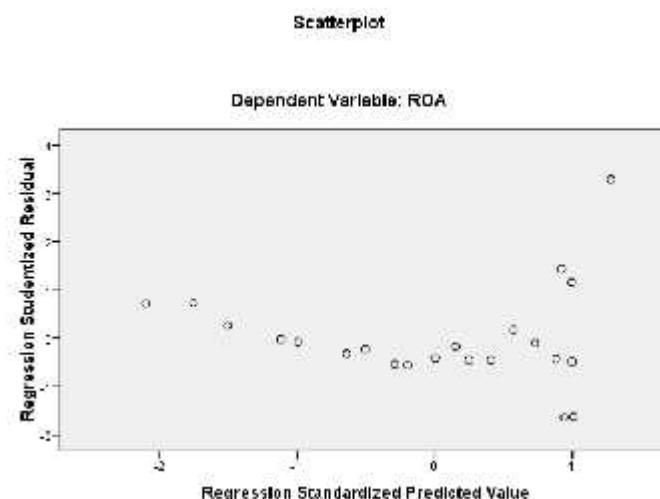
Dengan ini hasil run test BOPO menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0,05 yaitu 0,275 > 0,05 yang artinya tidak terdapat problem autokorelasi.

3) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁷⁴ Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

Gambar 3.5
Uji Heteroskedastisitas (ROA)

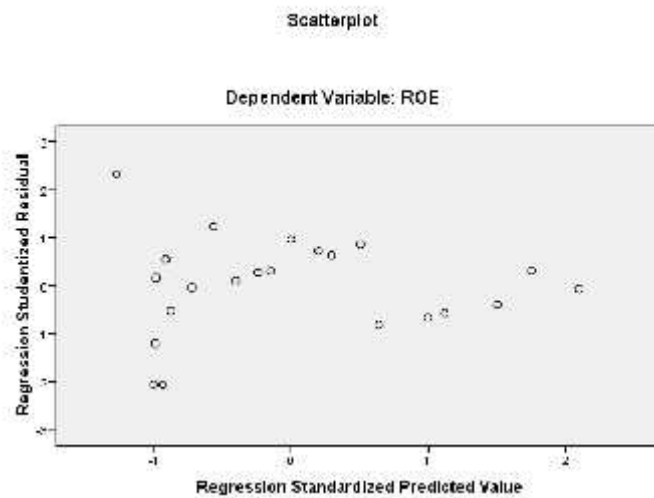


Dari grafik *Scatterplots* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada

⁷⁴ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186

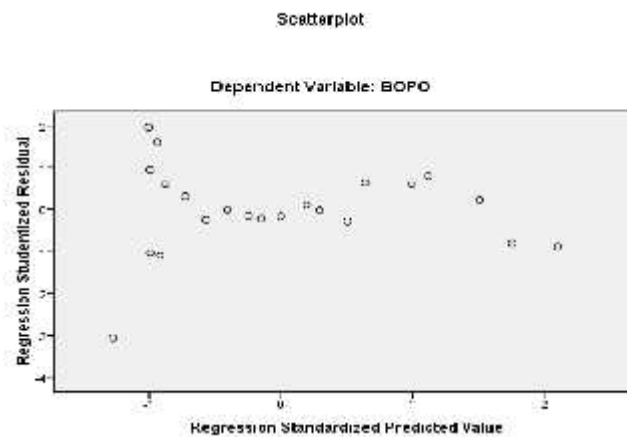
suatu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Gambar 3.6
Uji Heteroskedastisitas (ROE)



Dari grafik *Scatterplots ROE* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

Gambar 3.7
Uji Heteroskedastisitas (BOPO)



Dari grafik *Scatterplots* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

b. Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut independen variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat).

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Variabel independen (X) : Pembiayaan *bagi hasil*
- b. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + x$$

Keterangan:

Y: Variabel dependen (profitabilitas)

a : konstanta atau intercept

: koefisien variable Independen

X: variabel independen (pembiayaan bagi hasil)

Tabel 3.6
Uji Regresi Sederhana (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.680	.292		5.764	.000
	pembiayaan	-1.136E-7	.000	-.188	-.856	.402

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah $Y: a+ x$ atau $Y= 1.680-1.136E-7$ dan dapat memberikan pengertian bahwa: Nilai konstanta sebesar 1.680 menyatakan bahwa jika nilai ROA (tetap), maka jumlah pembiayaan bagi hasil adalah sebesar Rp. 1,680. Nilai x sebesar $-1,136E-7$ menyatakan bahwa jika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada ROA sebesar $-1.136E-7$.

Tabel 3.7
Uji Regresi Sederhana (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.020	1.455		6.198	.000
	pembiayaan	1.005E-6	.000	.321	1.517	.145

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah $Y: a+ x$ atau $Y= 9.020+1005E-6$ dan dapat memberikan pengertian bahwa: Nilai konstanta sebesar 9.020 menyatakan bahwa jika nilai ROE (tetap), maka jumlah pembiayaan bagi hasil adalah sebesar Rp. 9.020. Nilai x sebesar $1.005E-6$ menyatakan bahwa jika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan satu

kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada ROE sebesar 1.005E-6.

Tabel 3.8
Uji Regresi Sederhana (BOPO)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.062	2.520		32.172	.000
	pembiayaan	2.168E-6	.000	.389	1.890	.073

a. Dependent Variable: BOPO

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah $Y = a + x$ atau $Y = 81.062 - 2.168E-6$ dan dapat memberikan pengertian bahwa: Nilai konstanta sebesar 81.062 menyatakan bahwa jika nilai BOPO(tetap), maka jumlah pembiayaan bagi hasil adalah sebesar Rp. 81.062. Nilai x sebesar $-2.168E-6$ menyatakan bahwa jika pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan satu kesatuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada BOPO sebesar $-2.168E6$.

c. Analisis Uji t(Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁵

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

a. H_{a1} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah.

H_{01} : tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah.

b. H_{a2} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.

H_{02} : tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.

c. H_{a3} : ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah.

⁷⁵Ibid., 81.

H_{03} : tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah.

2. Nilai kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.

3. Keputusan

Kriteria uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_{a2} dan H_{a3} diterima, dan sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_{a2} dan H_{a3} ditolak.

Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.9
Uji t (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.680	.292		5.764	.000
	pembiayaan	-1.136E-7	.000	-.188	-.856	.402

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil dengan variabel ROA ialah sebesar 0,402. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel 3.10
Uji t (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.020	1.455		6.198	.000
	Pembiayaan	1.005E-6	.000	.321	1.517	.145

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil dengan variabel ROE ialah sebesar 0,145. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE)

Tabel 3.11
Uji t (BOPO)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.062	2.520		32.172	.000
	Pembiayaan	2.168E-6	.000	.389	1.890	.073

a. Dependent Variable: BOPO

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil dengan variabel BOPO ialah sebesar 0,073. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (BOPO)

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai Adjusted R Square.⁷⁶

Tabel 3.12

Model summary^b

⁷⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.035	-.013	.59292

Predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: ROA

e

rminasi (ROA)

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah -0,013. Hal ini berarti bahwa Jumlah Return On Asset dapat dijelaskan oleh pembiayaan bagi hasil sebesar -1,3%. Sedangkan sisanya sebesar -98.7 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Tabel 3.13
Uji Determinasi (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 ^a	.103	.058	2.95970

a. Predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.058. Hal ini berarti bahwa Jumlah Return On Equity dapat dijelaskan oleh pembiayaan bagi hasil sebesar 5,8%. Sedangkan sisanya sebesar 94.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Tabel 3.14
Uji Determinasi (BOPO)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.152	.109	5.12477

a. Predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: BOPO

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.109. Hal ini berarti bahwa Jumlah BOPO dapat dijelaskan oleh pembiayaan bagi hasil sebesar 10.9%. Sedangkan sisanya sebesar 89.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

D. Pembahasan

1. Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan bagi hasil adalah sebesar 0,402. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) di Bank BNI Syariah ditolak dan H_o yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) di Bank BNI Syariah diterima.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *bagi hasil* adalah sebesar -0,013. Artinya pembiayaan *Bagi hasil* berpengaruh sebesar -1,3% terhadap Profitabilitas ROA. Sedangkan sisanya sebesar -98,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Dimana dijelaskan pula pada penelitian Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah dengan judul pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi tahun 2013 menyimpulkan bahwa nilai t hitung risiko pembiayaan mudharabah 0,605 dengan t tabel sebesar 2,262 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan pada hasil dari t hitung risiko pembiayaan musyarakah sebesar -1,829 dengan t tabel sebesar 2,262 juga mendapatkan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas ROA.⁷⁷

Begitu pula dengan penelitian Unaisis Sholiyatul Fikriyah yang berjudul pengaruh pembiayaan musyarakah dan mudharabah

⁷⁷ Perbandingan dari hasil analisis peneliti dengan penelitian terdahulu, Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah, "*Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2013,*" (Skripsi, STAIN Jember, Jember 2014), 119.

terhadap profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013-Desember 2015 mendapatkan hasil dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan mudharabah adalah sebesar 0,417. Karena nilai diatas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁷⁸

Dari perbandingan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang saya teliti mendapatkan hasil yang sama yaitu tidak ada pengaruh antara bagi hasil terhadap profitabilitas ROA.

2. Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROE

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan bagi hasil adalah sebesar 0,145. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROE) di Bank BNI Syariah ditolak dan H_o yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROE) di Bank BNI Syariah diterima.

⁷⁸ Perbandingan dari hasil analisis peneliti dengan penelitian terdahulu, Unaisis Sholiyatul Fikriyah, “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013-Desember 2015,” (Skripsi, IAIN Jember, Jember 2016), 98.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *bagi hasil* adalah sebesar 0,058. Artinya pembiayaan *Bagi hasil* berpengaruh sebesar 5,8% terhadap Profitabilitas ROA. Sedangkan sisanya sebesar 94,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE), dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh pada profitabilitas ROE, yang dikuatkan juga dengan penelitian terdahulu dari Umi Arifah dengan judul pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada BMT-UGT Sidogiri unit Randuagung Lumajang mendapatkan hasil bahwa nilai t hitung pembiayaan mudharabah sebesar -4,483 dengan t tabel sebesar 1,720, dan hasil nilai dari t hitung pembiayaan murabahaah sebesar 1,281 dengan t tabel sebesar 1,720 yang dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilias ROE.⁷⁹

Dari perbandingan penelitian Umi Arifah dengan penelitian yang saya teliti mendapatkan hasil yang sama yaitu tidak ada pengaruh antara bagi hasil terhadap profitabilitas ROE.

⁷⁹ Perbandingan dari hasil analisis peneliti dengan penelitian terdahulu, Umi Arifah, “ *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada BMT-UGT Sidogiri Unit Randuagung Lumajang Periode 2011-2012,*” (Skripsi, STAIN Jember, Jember 2013), 88.

3. Pembiayaan Bagi Hasil terhadap BOPO

Berdasarkan uji t dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (BOPO). Hal tersebut terbukti dengan dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan bagi hasil adalah sebesar 0,073. Karena nilai signifikansi diatas 0,05, maka H_a yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) di Bank BNI Syariah ditolak dan H_o yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) di Bank BNI Syariah diterima.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *bagi hasil* adalah sebesar 0,109.

Artinya pembiayaan *Bagi hasil* berpengaruh sebesar 10,9% terhadap Profitabilitas ROA. Sedangkan sisanya sebesar 89,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (BOPO) yang artinya tidak ada pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) di Bank BNI Syariah, dimana pada penelitian Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah dengan judul pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan risiko pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi tahun 2013, juga mendapatkan hasil t

hitung sebesar 1,205 dan t tabel sebesar 2,262 yang dapat disimpulkan bahwa profitabilitas BOPO pada Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi juga tidak dipengaruhi oleh risiko pembiayaan mudharabah, dan begitupula dari hasil thitung pembiayaan musyarakah nilainya sebesar 0,256 dengan nilai signifikan sebesar 0,798 dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,262 yang dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BOPO pada Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi.⁸⁰

Dari perbandingan penelitian Dewi Intan dengan penelitian yang saya teliti mendapatkan hasil yang sama yaitu tidak ada pengaruh antara bagi hasil terhadap profitabilitas BOPO.



⁸⁰ Perbandingan dari hasil analisis peneliti dengan penelitian terdahulu, Dewi Intan Fattati Nur Lailatul Fajriyah, “*Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2013,*” (Skripsi, STAIN Jember, Jember 2014), 121.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh antara pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA, ROE dan BOPO) di Bank BNI Syariah maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS pembiayaan bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,402 dengan tingkat pengaruh yang kecil, yaitu hanya sebesar -1,3%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank BNI Syariah
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS pembiayaan bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,145 dengan tingkat pengaruh yang kecil, yaitu hanya sebesar 5,8%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank BNI Syariah.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS pembiayaan bagi hasil menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan ialah lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,073 dengan tingkat pengaruh yang kecil, yaitu hanya sebesar 10,9%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (BOPO) Bank BNI Syariah

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, maka saran bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Karena pada pembiayaan bagi hasil yang telah disalurkan oleh Bank BNI Syariah tidak berpengaruh terhadap peningkatan rasio profitabilitas (ROA, ROE, BOPO), maka perbankan syariah harus meningkatkan porsi pembiayaan yang lainnya, yaitu pembiayaan Ijarah, pembiayaan murabahah, atau pembiayaan isthisna'.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang sama agar dapat menggunakan lebih dari dua variabel agar penelitian lebih menambahkan wawasan dan bermanfaat bagi berbagai pihak.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel yang lain sebagai variabel independen, diantaranya rentabilitas, solvabilitas, likuiditas dan lain sebagainya. Selain itu, perbanyak jumlah data yang digunakan sebagai objek penelitian
4. Untuk OJK sebaiknya menggunakan istilah profitabilitas bukan rentabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmanto. 2014. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ahmadiono. 2013. *Dasar-Dasar Bank Syariah*. Jember: STAIN Jember Press.
- Ali, Zainuddin. 2010. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anjani, Rivalah, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas BPRS di Indonesia Periode 2012-2015*. Surakarta : Universitas Malang.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori kePraktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifah, Umi. 2013. Skripsi *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas pada BMT-UGT Sidogiri Unit Randuagung Lumajang Periode 2011-2012*. Jember: STAIN.
- Arik Cahyono, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Komponen Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Indonesia (BUS dan UUS) Periode Januari 2012-Juni2015*, Jember : IAIN Jember.
- Ascarya. 2013. *Akad danProduk Bank Syariah*. Jakarta:Rajawali
- Asiyah, inti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik, Buku Bacaan Akademik, Praktisi serta Dewan Pengawas Syariah*, Yogyakarta: Teras.
- Departemen agama RI, Al-qur'an (4:12)
- Dwi Permata, Russely Inti. 2014. *Jurnal Analisis Pengaruh Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012*, Malang : Universitas Brawijaya.

- Eka Septi Hidayah, 2016. *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syariah Mandiri periode Januari 2009-Desember 2015*, Jember : IAIN Jember.
- Fajriyah, Dewi Intan Fattati nur Lailatul. 2014. Skripsi *pengaruh tingkat risiko pembiayaan mudharabah dan risiko musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2013*. Jember: STAIN Jember.
- Ghazali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Sistem SPSS*. Semarang: Universitas dipenogoro.
- Hadi, Sutrisno.2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori,Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2014.*Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Group. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Kasmir. 2003. *dasar-dasar perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lusi Hardiyanti, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas ROA dan ROE di PT Bank Syariah Mandiri Bondowoso tahun 2012-2015*, IAIN Jember.
- Molan, Benyamin. 2002. *Glosarium Prentice Hall: Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: PT.Prenbalindo.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonista.
- Rozinah, 2016, *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan BOPO) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2015*, Jember : IAIN Jember.
- Unaisis Sholiyatul Fikriyah, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013- Desember 2015*, Jember : IAIN Jember.
- Nikmah, Khoirul. 2012. *Mekanisme pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta perlakuan akuntansinya pada bank BNI Syariah Jember*. Jember: STAIN Jember.

- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panduan Account Officer 2009. Jakarta.
- Sa'diyah, Halimatus. 2015. *Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah Jember*. Jember: STAIN Jember.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku latihan Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- STAIN Jember. 2015, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Stain Press.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan aplikasi*.
- Tim Pelaksana Pentashihan, *Mushaf Al-Azhar*
- Tim penyusun. 2013. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2009 Tentang Bank Indonesia & Undang-undang republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah: Beserta Penjelasannya*, Bandung: Citra Umbara.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- www.bnisyariah.com
- www.ojk.go.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aini
Nim : 083 123 032
Jurusan / Prodi : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Jember, 29 Desember 2016



Nurul Aini
NIM. 083 123 032

BIODATA PENULIS



Nama	: Nurul Aini
NIM	: 083123032
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 14 Desember 1993
Alamat	: Jln. Kenanga 1 no. 79
Jurusan/ Prodi	: Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

1. Riwayat Pendidikan.

- a. SDN Kepatihan VIII Jember lulus pada tahun 2006
- b. SMP Kartika IV-4 Jember lulus pada tahun 2009
- c. MAN 2 Jember lulus pada tahun 2011
- d. IAIN Jember- sekarang

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Rumusan Masalah	Hipotesis	Analisis	Metode Penelitian
Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah di Indonesia periode 2011-2016	<p>a. Pembiayaan Bagi Hasil (X)</p> <p>b. Profitabilitas (Y)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Musyarakah • Mudharabah • ROA • ROE • BOPO 	<p>Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumen • Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BNI Syariah? 2. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank BNI Syariah? 3. Adakah pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (BOPO) pada Bank BNI Syariah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H₀ : pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah 2. H_a: Pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BNI Syariah 	<p>Analisis data menggunakan analisa <i>regresi linier sederhana</i></p>	<p>Pendekatan penelitian kuantitatif,</p>

